

LAPORAN TAHUNAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2017/  
ANNUAL REPORT OF INTEGRATED GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2017

ENTITAS UTAMA – STANDARD CHARTERED BANK, INDONESIA/  
MAIN ENTITY – STANDARD CHARTERED BANK, INDONESIA

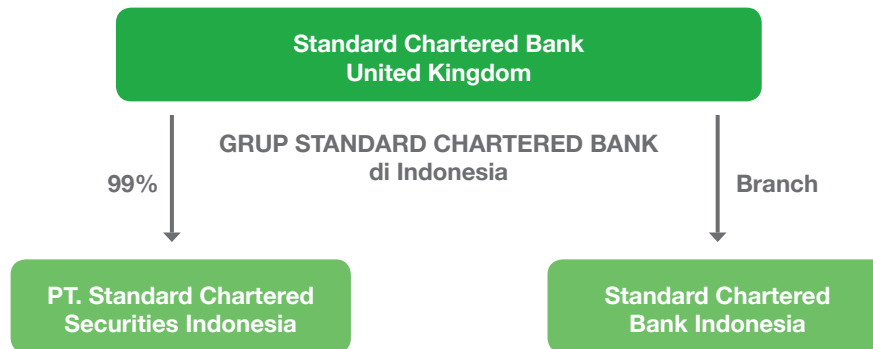
I. LAPORAN PENILAIAN SENDIRI PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI SELAMA 1 (SATU) TAHUN BUKU/  
SELF-ASSESSMENT REPORT OF IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE FOR 1 (ONE) YEAR

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi/ Self Assessment of Integrated Governance Implementation		
Peringkat/ Rating		Definisi Peringkat/ Rating Definition
30 Juni 2017	31 Desember 2017	
3	2	<p>Konglomerasi keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.</p> <p><i>Financial conglomeration is considered to have done a generally good enough implementation of Good Corporate Governance. This is reflected in the adequate fulfilment of the implementation of the principles of Integrated Governance. If there is a weakness in the application of the principle of Integrated Governance, the weakness is generally not significant and can be settled through normal action by the Main Entity and / or LJK.</i></p>
Analisa/ Analysis		
<p>Analisis faktor Tata Kelola Terintegrasi berupa identifikasi atas beberapa hal berikut/ <i>The Integrated Governance factor analysis identifies the followings:</i></p> <p><b>A. Struktur Tata Kelola Terintegrasi/ Integrated Governance Structure</b></p> <p>Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah kecukupan struktur Tata Kelola Terintegrasi sesuai ketentuan Group dimana proses pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi memberikan hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.</p> <p><i>Values that reflect the strength of the aspects of the Integrated Governance structure of the Financial Conglomeration are the adequacy of the Integrated Governance structure in accordance with the provisions of the Group where the process of implementing the Integrated Governance provides results that are in line with stakeholders' expectations</i></p> <p><b>B. Proses Tata Kelola Terintegrasi/ Integrated Governance Process</b></p> <p>Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah adanya proses pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi yang efektif yang didukung oleh kecukupan struktur Tata Kelola Terintegrasi sesuai ketentuan Group yang memberikan hasil yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.</p> <p><i>Values that reflect the strength of the aspects of the Integrated Governance of Financial Conglomeration processes are an effective implementation process of Integrated Governance that is supported by the adequacy of an Integrated Governance structure in accordance with the Group's provisions that deliver results that meet the expectations of stakeholders.</i></p> <p><b>C. Hasil Tata Kelola Terintegrasi/ Integrated Governance Outcomes</b></p> <p>Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah kinerja keuangan berupa kecukupan modal dan laba, obyektivitas dalam melakukan assessment dan audit, tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi LJK seperti fraud, pelanggaran ketentuan terkait laporan LJK kepada Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p><i>Values that reflect the strength of the aspects of Integrated Financial Conglomerate Governance outcomes are financial performance in the form of capital adequacy and profit, objectivity in conducting assessment and audit, compliance level to prevailing provisions and solving problems faced by LJK such as fraud, violation of provisions related to LJK report to Financial Services Authority (OJK).</i></p> <p><b>D. Langkah-langkah pengawasan yang dilakukan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi/ Improvement steps that have been made to preserve the implementation of Integrated Governance.</b></p> <p>Entitas Utama telah menunjuk Pejabat Kantor Regional yang melaksanakan fungsi Komisaris dalam rangka pelaksanaan konglomerasi keuangan. Selain itu, Entitas Utama telah menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.</p> <p><i>Main Entity has appointed the a Regional Office Representative who performs the Commissioner role in the implementation of financial conglomeration. In addition, Main Entity has established Integrated Governance Policy.</i></p>		

## II. STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN/ STRUCTURE OF FINANCIAL CONGLOMERATION

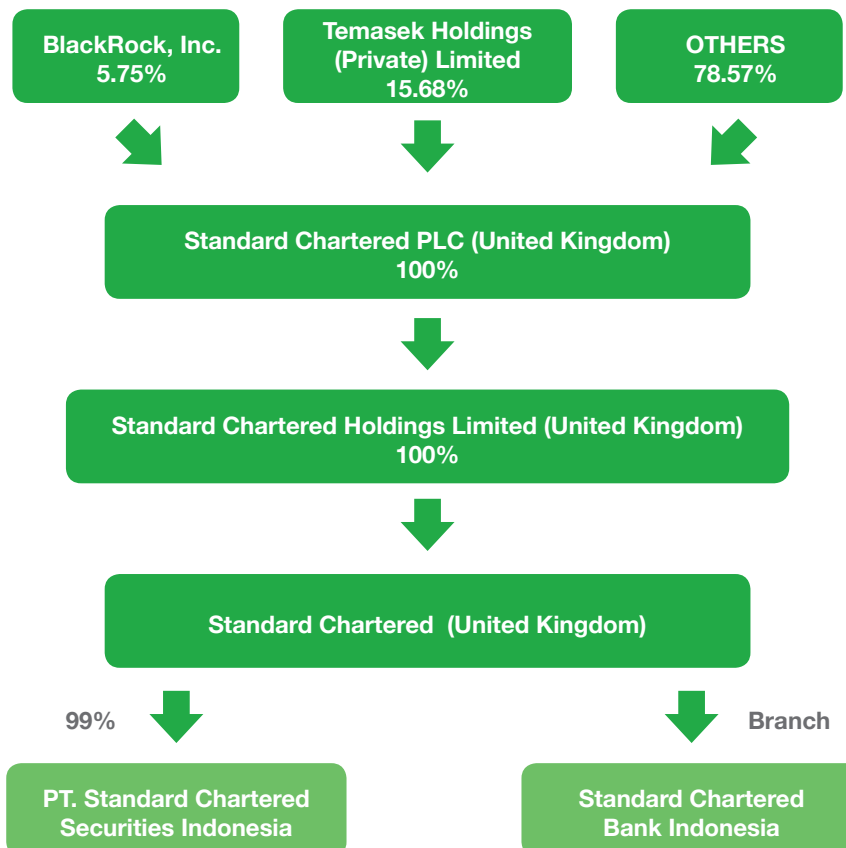
Struktur konglomerasi keuangan Grup Standard Chartered adalah sebagai berikut/ *Structure of Financial Conglomeration Standard Chartered Group is as follows:*

- Standard Chartered Bank Indonesia, sebagai Entitas Utama
- Standard Chartered Securities Indonesia



## III. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PADA KONGLOMERASI KEUANGAN/ SHARE OWNERSHIP STRUCTURE OF FINANCIAL CONGLOMERATION

Struktur kepemilikan saham pada Konglomerasi Keuangan yang menggambarkan pihak-pihak yang menjadi pemegang saham LJK dalam Konglomerasi Keuangan sampai dengan pemegang saham pengendali terakhir (ultimate shareholders) adalah sebagai berikut/ *Share ownership structure of Financial Conglomeration that reflects shareholder of "LJK" in Financial Conglomeration up to ultimate shareholders is as follows:*



#### IV. STRUKTUR KEPENGURUSAN PADA ENTITAS UTAMA DAN LJK posisi 31 Desember 2017/ MANAGEMENT STRUCTURE OF MAIN ENTITY AND “LJK”as of December 31 2017

- a. Struktur kepengurusan Standard Chartered Bank Indonesia (Entitas Utama)/ *Management structure of Standard Chartered Bank Indonesia (Main Entity)*

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Rino S. Donosepoetro	Chief Executive Officer	Pimpinan
2	Nor Darina binti Mohd Yusof	Country Credit Risk Officer & Pejabat Sementara Chief Financial Officer	Anggota Pimpinan
3	Chesna F. Anwar	Direktur Kepatuhan	Anggota Pimpinan
4	Adhi Sulisty	Country Head Financial Markets Sales	Anggota Pimpinan
5	Suryantoro Waluyo	Country Head of Human Resources	Anggota Pimpinan
6	Anwar Harsono	Country Chief Financial Officer	Anggota Pimpinan
7	Lanny Hendra*)	Country Head, Consumer Banking	Anggota Pimpinan
8	Michael Sugirin**)	Country Head Transaction Banking	Anggota Pimpinan

\*) tidak menjabat sejak /no longer serving since 15 Februari/February 2018

\*\*) tidak menjabat sejak /no longer serving since 5 Maret/March 2018.

- b. Struktur kepengurusan PT. Standard Chartered Securities Indonesia (LJK)/ *Management structure of PT. Standard Chartered Securities Indonesia (“LJK”)*

No	Nama	Jabatan
1	Wenda Rusli	Direktur
2	Dewi Muhfiyanti	Komisaris

#### V. KEBIJAKAN TRANSAKSI INTRA-GRUP/ INTRA-GROUP TRANSACTION POLICY

Kebijakan transaksi intra-grup yang memuat kebijakan untuk mengidentifikasi, mengelola dan memitigasi transaksi intra-grup tertera di dalam Group Transfer Pricing Policy dan Group Transfer Pricing Procedure.

*Intra-group transaction policy that identifies, manages and mitigates intra-group transaction is described in Group Transfer Pricing Policy and Group Transfer Pricing Procedure*

Transaksi Intra-grup diidentifikasi sebagai setiap dan semua transaksi di dalam Konglomerasi Keuangan Grup Standard Chartered, yaitu antara Standard Chartered Bank Indonesia dan PT. Standard Chartered Securities Indonesia.

*Intra-group transaction is identified as each and all transactions within the Standard Chartered Financial Conglomeration Group, which is between Standard Chartered Bank Indonesia and PT. Standard Chartered Securities Indonesia.*

Aktivitas dan transaksi intra-grup diatur dengan baik untuk menghindari atau mengatasi potensi eksposur yang signifikan, ketergantungan yang dapat mengancam masing-masing entitas agar dapat melakukan kegiatan utamanya. Dengan demikian, antara masing-masing entitas diberlakukan hal-hal berikut:

*Intragroup activities and transactions shall be managed appropriately to prevent or mitigant potential significant exposure, dependence which may threaten the entities ability to carry on its core activities. Therefore, between the entities the following are implemented:*

- Aturan Arms Length untuk memastikan/ *Arms Length terms, to ensure:*
  - Harga yang sesuai untuk transaksi intra-grup untuk mengatasi risiko pengalihan risiko/sumber daya/nilai yang tidak sesuai dari satu entitas ke entitas lainnya/ *Appropriate pricings of intragroup transaction to mitigate risk of inappropriate transfer of risk/resource/value from one entity to another*
  - Transaksi intra-grup akan siap untuk digantikan oleh pihak ketiga jika diperlukan/ *Intragroup flow and transaction shall be readily to be substituted with 3rd party if required*
  - Transparansi posisi dan kinerja terhadap para pemangku-kepentingan/ *Transparent position and performance to the stakeholders*
- Kebijakan dan prosedur untuk memastikan transaksi intra-grup dilaksanakan secara arms length. Kebijakan dan prosedur mengatur/ *Policies and procedures to ensure intragroup transaction are conducted on arm length terms. The policies and procedures shall govern:*
  - Proses yang handal untuk mengidentifikasi produk, jasa dan semua transaksi dengan anggota grup/ *Robust process to identify the product, services and all transactions with group members*
  - Menjelaskan secara spesifik penentuan harga dan aspek non-harga dari transaksi intra-grup, termasuk standar pencatatan dan penyelesaian/ *Specify the determination of pricing and non pricing aspect of intragroup transaction , including the standard for recording and settlement*
  - Menjelaskan secara spesifik kontrol manajemen perubahan yang baik terkait metode dan aplikasi termasuk proses persetujuan dan persetujuan atas pengecualian terhadap kebijakan/ *Specify appropriate change management control surrounding the methodology and application-including process approval and reporting of exception of the policy*
  - penyelesaian sengketa/ *Dispute resolution*
  - Kaji-ulang tahunan oleh pimpinan/ *Annually reviewed by board*
  - Asesmen berkala oleh auditor internal/ *Regularly assessed by internal audit*